

---

***CHILD LEARNING ASSISTANCE USING THE AKSI METHOD (ACTIVE, CREATIVE, RELAXED, AND INNOVATIVE) TO ENHANCE CHILDREN'S LEARNING INTEREST IN MUARA GADING MAS VILLAGE***

**PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK DENGAN METODE AKSI (AKTIF, KREATIF, SANTAI, DAN INOVATIF) UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI DESA MUARA GADING MAS**

**Septiana Fatika Setianingrum<sup>1</sup>, Muhammad Rifahdli Yusuf<sup>2</sup>, Andrian Febriansyah<sup>3</sup>, Dwi Yanti Wahyu Lestari<sup>4</sup>, Tyas ariyati<sup>5</sup>, Rahaf Maryam sugiarto<sup>6</sup>, Silvi Arlita Saputri<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

**E-mail:** <sup>1</sup>[septianasepp231@gmail.com](mailto:septianasepp231@gmail.com), <sup>2</sup>[rifahdliyusuf049@gmail.com](mailto:rifahdliyusuf049@gmail.com),

<sup>3</sup>[andrianfebriansyah773@gmail.com](mailto:andrianfebriansyah773@gmail.com), <sup>4</sup>[dwiyantiwahyulestari@gmail.com](mailto:dwiyantiwahyulestari@gmail.com), <sup>5</sup>[tyasariyati3@gmail.com](mailto:tyasariyati3@gmail.com),

<sup>6</sup>[Hafrakhaf392@gmail.com](mailto:Hafrakhaf392@gmail.com), <sup>7</sup>[silviarlitasaputri@gmail.com](mailto:silviarlitasaputri@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan dari Program Rumah Mengajar ini adalah untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak dengan rentang usia 6-12 tahun di Desa Muara Gading Mas untuk memberikan pembelajaran. Objek dari penelitian ini adalah anak-anak di Desa Muara Gading Mas. Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan belajar yang diberikan oleh mahasiswa KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) IAIN Metro Periode III dengan menggunakan metode AKSI untuk meningkatkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran. AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) merupakan strategi dalam mengajar yang membuat suasana dalam proses belajar mengajar menjadi aman dan nyaman sehingga terfokusnya pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat ini cenderung kegiatan yang didominasi dengan guru. Program Rumah Mengajar ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas Adanya program mengajar dapat membantu anak-anak dalam proses pembelajaran seperti memberikan pendampingan dan bimbingan pada proses pembelajaran yang bertujuan dapat meningkatkan semangat dan minat belajar peserta didik. Pendampingan dan bimbingan pada anak difokuskan pada peserta didik yang berada di Balai Tiyuh Muara Gading Mas, pengajaran agama anak-anak di Musola Baitun nur Dusun 2 Desa Muara Gading Mas, dan memberikan bimbingan belajar di posko KPM yang dapat meningkatkan semangat dan kebersamaan anak dengan mahasiswa.

**Kata Kunci:** Bimbingan Belajar; Metode AKSI; Minat belajar.

**Abstrack**

*The aim of the Rumah Mengajar Program is to provide tutoring to children aged 6-12 years in Muara Gading Mas Village to provide learning. The objects of this research are children in Muara Gading Mas Village. The results of this research are learning guidance provided by IAIN Metro Period III KPM (Community Service Lecture) students using the AKSI method to increase children's interest in participating in learning. ACTION (active, creative, relaxed and innovative) is a strategy in teaching that makes the atmosphere in the teaching and learning process safe and comfortable so that the learning carried out by students is focused. The learning process carried out by teachers currently tends to be teacher-dominated activities. The Rumah Mengajar program uses the classroom action research method. The existence of a teaching program can help children in the learning process, such as providing assistance and guidance in the learning process which aims to increase students' enthusiasm and interest in learning. Mentoring and guidance for children is focused on students at Balai Tiyuh Muara Gading Mas, teaching children religion at Musola Baitun nur Dusun 2 Muara Gading Mas Village, and providing study guidance at the KPM post which can increase the enthusiasm and togetherness of children and students.*

*Keywords:* Tutoring; AKSI Method; Interest in learning.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dalam membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi rohani dan jasmani sehingga menciptakan pribadi yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, cerdas, berkahlak mulia dan terampil. Adapun beberapa ahli yang mengartikan pendidikan sebagai bentuk proses pengubahan. Pendidikan merupakan usaha dalam membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dari segi rohani dan jasmani sehingga menciptakan pribadi yang memiliki kekuatan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang melalui pembelajaran dan latihan. Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual kegamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Ki Hajar Dewantara mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Para masyarakat mengartikan pendidikan adalah pembelajaran yang dilakukan disekolah yang mana sekolah tersebut sebagai tempat terjadinya pengajaran atau pendidikan formal. Jadi pendidikan tidak seluruhnya terjadi disekolah tetapi pendidikan bisa jadi di rumah yang mana orang tua yang menjadi gurunya. Pembelajaran yang berlangsung tidak lepas dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa itu sendiri.

Tingkah laku siswa dalam mengikuti pembelajaran dan metode yang digunakan di sekolah menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga apabila metode yang digunakan tidak sesuai dengan minat anak membuat menyimpangnya terhadap minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya metode yang tidak sesuai yang menyebabkan minat belajar anak berkurang diperlukannya bimbingan dan metode pembelajaran yang dapat menarik minat anak dalam mengiuti pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode aksi (aktif, kreatif, santai dan inovatif).

AKSI merupakan singkatan dari aktif, kreatif, santai dan inovatif. Metode pembelajaran ini menggambarkan keseluruhan proses belajar mengajar yang berlangsung menyenangkan yang melibatkan patisipasi dari peserta didik secara aktif. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan tentu saja guru harus memilih strategi.

Pembelajaran *fun learning* adalah strategi yang digunakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menerapkan kurikulum, menyampaikan materi, memudahkan proses belajar yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan (Darmasyah, 2011:45).

Menurut Sudjana, pembelajaran ialah suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam mendorong peserta didik dalam kegiatan belajar. Agar terlaksananya pembelajaran secara efektif, maka diperlukan adanya dorongan/minat belajar dari peserta didik (Sudjana, 2012:28). Minat belajar setiap peserta didik berbeda antara satu dengan yang lainnya. Selanjutnya menurut pendapat Tampubolon, Minat merupakan suatu keinginan dan kemauan yang muncul dibarengi dengan motivasi (Tampubolon, 1991:41). Dari pengertian minat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar merupakan suatu dorongan atau keinginan yang ada dalam pribadi setiap peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk membentuk pribadi peserta didik baik dari segi kognitif maupun kerohanian. Demi tercapainya tujuan pendidikan maka sangatlah penting bagi seorang tenaga pendidik untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, santai, serta inovatif sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dari peserta didik. KPM IAIN Metro berusaha menumbuhkan minat belajar peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dengan menggunakan metode AKSI (Aktif, kreatif, santai, dan inovatif). Penggunaan metode ini diharapkan dapat menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar siswa-siswi di Desa Muara Gading Mas.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan tambahan dari program kerja Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur yaitu program Rumah Mengajar. Adapun bentuk pengajaran yang dilakukan yaitu berupa pendampingan dan bimbingan belajar pada anak rentang usia 6-12 tahun yang berada di Desa Muara Gading Mas. Pendampingan

dan bimbingan belajar yang dilakukan berupa bimbingan pembelajaran matematika, calistung, prakarya, bahasa indonesia dan bahasa lampung. Selain itu pembelajaran pada pengetahuan agama atau mengajarkan iqro yang dilakukan di Musola Baitun nur salah satu Musola di Dusun 2 Muara Gading Mas. Metode yang digunakan oleh mahasiswa KPM dalam pelaksanaan mengajar menggunakan metode AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif). Pelaksanaan program bimbingan belajar oleh Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) IAIN Metro dilakukan secara berkala 5 kali selama seminggu yang berlangsung selama 4 minggu. Bimbingan belajar ini dilakukan di Desa Muara Gading Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan bimbingan belajar di Balai Tiyuh setiap hari kamis pukul 16.00-17.30 WIB, dan di posko KPM IAIN Metro setiap malam selasa sampai sabtu pukul 19.00-21.00 WIB.

Faktor pendukung:

- a. Mendapatkan izin dari kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam program bimbingan belajar.
- b. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, seperti buku dan tempat.
- c. Antusiasme peserta didik untuk mengikuti program bimbingan belajar yang sangat tinggi.

Faktor penghambat:

- a. Daya tangkap peserta didik yang beragam
- b. Peserta didik yang masih dalam masa pertumbuhan sehingga tingkat emosi yang masih labil, sehingga perlu perhatian khusus.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Masalah kesulitan belajar adalah masalah yang seringkali dihadapi oleh banyak peserta didik diseluruh indonesia. Masalah ini bisa menghambat perkembangan akademik dan emosional anak-anak, remaja, maupun dewasa dalam pendidikan formal. Peserta didik banyak mengalami kendala dalam proses pembelajarannya karena mereka terbiasa belajar menggunakan metode ceramah dan mencatat sehingga para peserta didik menjadi mudah bosan dan minat peserta didik dalam pembelajaran menjadi menurun atau kurang bersemangat.

Tidak jarang guru hanya menyampaikan materi secara sekilas saja dan memberikan tugas yang banyak kepada peserta didik tanpa pendalaman materi terlebih dahulu. Secara tidak langsung hal tersebut mempengaruhi daya serap belajar mereka. Para peserta didik kesulitan memahami materi yang diajarkan, maka dari itu diperlukan suatu alternatif untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Salah satunya adalah diadakannya bimbingan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa KPM IAIN Metro di Desa Muara Gading Mas.

Pada program kerja tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KPM IAIN Metro di Desa Muara Gading Mas yang dijalankan selama masa KPM berlangsung yang dipusatkan pada Balai Tiyuh Desa Muara Gading Mas, dan Posko KPM IAIN Metro. Program kerja tambahan KPM IAIN Metro Desa Muara Gading Mas dengan tema mengajar yang menggunakan metode pembelajaran AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) yang diterapkan dalam upaya meningkatkan minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran anak di Desa Muara Gading Mas melalui pendampingan dan bimbingan belajar untuk anak TK dan SD/MI.

Pada saat dilakukannya bimbingan belajar di Balai Tiyuh Muara Gading Mas, dan Posko KPM metode pembelajaran Aktif yang dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Contohnya pada saat dilakukannya pembelajaran dengan tema pengalamanku, mahasiswa KPM membiarkan siswa untuk maju kedepan satu persatu untuk menceritakan pengalaman anak pada masa kecil sehingga pembelajaran menjadi aktif dengan komunikasi dua arah dan bukan proses pembelajaran yang pasif yang hanya menerima ceramah dari guru tentang pengetahuan. Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan siswa yang kreatif. Kreatif disini dimaksudkan adalah kecekatan guru dalam memberikan suatu hal yang baru dalam proses pembelajaran. Hal baru yang dimaksud disini berupa cara guru dalam mengajar seperti memberikan pembelajaran seperti belajar sambil bermain. Pada saat proses pembelajaran berlangsung mahasiswa KPM mengajak anak untuk menjawab pertanyaan guru dengan cara bermain estafet lagu, bagi siswa yang mendapatkan penghapus papan terakhir maka siswa tersebut harus menjawab pertanyaan. Kreatif disini juga dimaksudkan guru dalam kemampuan memilih materi yang diberikan sesuai seperti pada saat mahasiswa KPM

mengajar, mahasiswa KPM mengajarkan prakarya yaitu pemanfaatan limbah yang ada di Muara Gading Mas menjadi barang yang bernilai jual. Santai yang dimaksudkan pada metode ini yaitu mahasiswa KPM yang berperan sebagai guru memberikan suasana yang aman dan nyaman sehingga minat belajar siswa menjadi meningkat karena komunikasi yang dilakukan dua arah dan pembelajaran terpusat pada anak. Sedangkan inovatif yaitu pembelajaran yang terpusat pada siswa seperti pada saat pembelajaran yang dilakukan di Balai Tiyuh Muara Gading Mas, mahasiswa KPM IAIN Metro memberikan kesempatan anak untuk melakukan diskusi kelompok dan mempresentasikan di depan kelas untuk melatih *public speaking* siswa. Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan berfokus pada bimbingan pembelajaran matematika, calistung (membaca, menulis, dan berhitung), prakarya, bahasa Indonesia, bahasa Lampung, dan pembelajaran agama dasar yaitu Iqro. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Tiyuh Muara Gading Mas, Posko KPM.



Gambar 1. Mengajar di Balai Tiyuh



Gambar 2. Mengajar di Musola



Gambar 3. Mengajar di Posko KPM

Program tambahan mengajar ini berjalan dengan lancar akan tetapi ada sedikit permasalahan yang dihadapi yaitu terletak pada waktu dan strategi pembelajaran yang dilakukan. Permasalahan itu terjadi dikarenakan tingkatan usia anak yang berbeda sehingga perlu adanya pengkajian strategi pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai dengan tingkatan usia anak. Waktu juga menjadi kendala pada program ini dikarenakan mahasiswa KPM dalam kegiatan Rumah Mengajar ini libur beberapa kali karena bertabrakan dengan progja lain sehingga pembelajaran kurang maksimal dan kembali menurunnya minat anak dalam pembelajaran.

Program Rumah Mengajar di desa Muara Gading Mas dengan metode pembelajaran AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) dapat dilihat tujuannya secara jangka pendek dan panjang. Secara jangka pendek tujuan dari metode ini terlaksana dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi lebih bersemangat dan selalu menantikan kehadiran dari mahasiswa KPM untuk memberikan mereka bimbingan dan pendampingan. Anak-anak di Desa Muara Gading Mas tidak malu dalam mengemukakan pendapat dan menceritakan kembali pembelajaran yang dilakukan di Balai Tiyuh Muara Gading Mas. Sedangkan secara jangka panjang tujuan metode AKSI ini terlaksana adalah dapat meningkatkan minat, menanamkan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan kepedulian anak dengan sesama dalam kehidupan sehari-hari.

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran pada program mengajar di Desa yaitu metode AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif) yakni merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan kenyamanan dan keamanan pada proses pembelajaran sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat. Konsep metode AKSI ini mengarahkan siswa untuk aktif dalam menghasilkan suatu kreatifitas dengan santai dan inovatif sehingga pembelajaran menjadi terencana dan terkontrol. Adapun karakteristik pembelajaran AKSI yaitu dalam proses pembelajaran berpusat pada siswa sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru berceramah dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru, meningkatkan kreasi dan motivasi belajar anak dengan mengajak anak untuk belajar dan berkarya sambil bermain, dan menerapkan suasana belajar yang aman dan nyaman sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Bentuk pembelajaran AKSI ini dilakukan dengan cara mengajak anak bernyanyi, bermain estafet lagu, dan bercerita mengenai hal yang anak lalui di sekolah maupun di rumah. Sumber belajar yang digunakan adalah menggunakan alat komunikasi yang dimiliki oleh mahasiswa KPM dengan memberikan tayangan berupa video pembelajaran dan lainnya sehingga dengan penggunaan metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar anak selama proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa menjadi lebih memahami dan penyerap pembelajaran dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Tema pada program tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KPM di Desa Muara Gading Mas adalah Rumah Mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan minat pembelajaran anak dengan menggunakan metode pembelajaran AKSI (aktif, kreatif, santai dan inovatif). Metode ini digunakan dikarenakan sebelumnya guru menggunakan metode ceramah dan mencatat sehingga siswa menjadi mudah bosan dan minat siswa dalam pembelajaran menjadi menurun. Sehingga dipilihnya metode ini bertujuan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan memberikan kenyamanan dan keamanan pada proses pembelajaran sehingga minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat meningkat dengan dilaksanakannya pendampingan dan bimbingan belajar kepada anak di Balai Tiyuh Muara Gading Mas, Posko KPM, dan Musola Baitun nur dusun 2 Muara Gading Mas. Pendampingan dan bimbingan belajar dilaksanakan bertujuan agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan suasana baru sehingga dapat menambah semangat dan minat belajar siswa. Pendampingan dan bimbingan belajar yang dilakukan terfokus berupa bimbingan pembelajaran matematika, calistung (membaca, menulis, dan berhitung), prakarya, bahasa indonesia dan bahasa lampung. Selain itu pembelajaran pada pengetahuan agama atau mengajarkan iqro yang dilakukan di Musola baitun nur Dusun 2 Muara Gading Mas.

Program tambahan mengajar ini berjalan dengan lancar akan tetapi ada sedikit permasalahan yang dihadapi yaitu terletak pada waktu dan startegi pembelajaran yang dilakukan. Permasalahan itu terjadi dikarenakan tingkatan usia anak yang berbeda sehingga perlu adanya pengkajian startegi pembelajaran yang akan digunakan agar sesuai dengan tingkatan usia anak. Waktu juga menjadi kendala pada program ini dikarenakan mahasiswa KPM dalam kegiatan Rumah Mengajar ini libur beberapa kali karena bertabrakan dengan progja lain sehingga pembelajaran kurang maksimal dan kembali menurunnya minat anak dalam pembelajaran.

Dari permasalahan tersebut mahasiwa KPM membentuk metode pembelajaran AKSI yang dalam proses pembelajarannya berpusat pada siswa sehingga siswa tidak hanya mendengarkan guru berceramah dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru, meningkatkan motivasi belajar anak dengan mengajak anak untuk belajar sambil bermain, serta menerapkan suasana belajar yang aman dan nyaman sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Bentuk pembelajaran

AKSI ini dilakukan dengan cara mengajak anak beryanyi, bermain estafet lagu, membuat karya seni dan bercerita mengenai hal yang anak lalui di sekolah maupun di rumah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamid, H. Abdul. (2020). Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dalam Pembelajaran. BDK Banjarmasin Kementerian Agama
- Ivani, A. I. (2019). Korelasi Minat Terhadap Fisika Dengan Hasil Belajar Siswa SMA Pada Domain Pengetahuan Faktual Dan Konseptual. Jurnal Pendidikan UNGA, 116.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan, 25- 27.
- Sudjana , N. (2012). Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syahid , A. A. (2019). Gembira Bersekolah: Memaknai Fun Learning Di Sekolah Dasar. Conference Series Journal, 2-3.